

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI
SEPAKBOLA PADA ANAK DI AKADEMI ASIOP APACINTI
JAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian persyaratan Guna Memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
An Naafi Noor Imaduddin
NIM. 18602244016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

PERAN ORANGTUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI SEPAKBOLA PADA ANAK DI AKADEMI ASIOP APACINTI JAKARTA

Oleh

An Naafi Noor Imaduddin

NIM.18602244016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti Jakarta dalam aspek perhatian, gizi, sarana prasarana dan lingkungan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup berskala penilaian linkert. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua dari atlet kelompok umur 12 tahun kelahiran tahun 2010 di Akademi Asiop Apacinti Jakarta yang berjumlah 37 orangtua.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti Jakarta dalam aspek perhatian, gizi, sarana prasarana dan lingkungan sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 37,84 %, kategori baik dengan persentase 24,32 %, kategori kurang sebesar 35,14 %, kategori sangat baik sebesar 2,70 % dan kategori sangat kurang 0,00 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti Jakarta dalam aspek perhatian, gizi, sarana prasarana dan lingkungan masuk dalam kategori “cukup” dengan presentase 37,84%

Kata kunci: peran orang tua, prestasi olahraga, sepak bola Asiop Apacinti

**ROLES OF THE PARENTS IN SUPPORTING THE ACHIEVEMENT IN
FOOTBALL OF THE STUDENTS OF APACINTI ASIOP ACADEMY
JAKARTA**

By:

An Naafi Noor Imaduddin
NIM. 18602244016

ABSTRACT

This research aims to determine the role of parents in supporting the achievement in football of the students of Apacinti Asiop Academy Jakarta in the aspects of attention, nutrition, infrastructure, and environment.

The type of research was a descriptive quantitative study. The research method was a survey. The data collection technique used a closed questionnaire with a Likert rating scale. The sampling technique used the purposive sampling. The research subjects were the parents of 12-year-old athletes born in 2010 at Asiop Apacinti Academy, Jakarta, totaling 37 parents.

Based on the results of the research, it shows that the role of parents in supporting the achievement in football of the students of Asiop Apacinti Academy Jakarta in the aspects of attention, nutrition, infrastructure, and environment are mostly in the moderate category with a percentage of 37.84%, in the good category with a percentage of 24.32%, in the poor category at 35.14%, in the very good category at 2.70% and in the very poor category at 0.00%. From these results it can be concluded that the role of parents in supporting the achievement in football of the students of Asiop Apacinti Academy Jakarta in the aspects of attention, nutrition, infrastructure, and environment is classified in the "moderate" category with a percentage of 37.84%.

Keywords: *role of parents, sports achievement, Asiop Apacinti football*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : An Naafi Noor Imaduddin

NIM : 18602244016

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Sepakbola
pada Anak di Akdemi Asiop Apacinti

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 November 2022

Yang menyatakan,



An Naafi Noor Imaduddin
NIM. 18602244016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERAN ORANGTUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI SEPAKBOLA
PADA ANAK DI AKADEMI ASIOP APACINTI**

Disusun Oleh:

An Naafi Noor Imaduddin

NIM. 18602244016

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 8 November 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi PKO



Dr. Drs, Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si
NIP. 198001182002121002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Sepakbola Pada Anak di Akademi
Asiop Apacinti

Disusun Oleh:

An Naafi Noor Imaduddin
18602244016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Desember 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
Ketua Penguji/Pembimbing

.....

11 Januari 2023

Drs. Subago Irianto, M.Pd.
Sekretaris

.....

11 Januari 2023

Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes.
Penguji

.....

9 Januari 2023

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

MOTTO

*“Terus bekerja keras serta cerdas dan berjuang demi masadepan itu perlu,
tetapi jangan lupa untuk rebahan.”*

-Penulis-

*"Selalu mulai dengan Bismillah, dan di akhiri dengan alhamdulillah, niscaya
hidupmu akan diberkahi oleh Allah"*

-Penulis-

“I Do Believe In Fate”

-Sir Alex Ferguson-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik, kemudian karya ini akan saya persembahkan untuk:

1. Ibu saya tercinta (Ibu Sri Mulyati) yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak dan Adik saya tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing skripsi Bapak Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si yang telah membimbing saya dengan memberikan masukan dan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan PKO A 2018 yang telah menjadi support system untuk saya.
5. Pengurus, pelatih dan pemain Akademi Asiop Apacinti yang telah memberikan saya kesempatan untuk mengerjakan penelitian ini.
6. Saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini..

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini yang berjudul “Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Sepakbola pada Anak di Akademi Asiop Apacinti” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, akhirnya skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini
2. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. selaku Sekretaris yang sudah membantu untuk memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. selaku Ketua Penguji yang sudah membantu untuk memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Drs, Fauzi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, yang telah telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
6. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Akademi Asiop Apacinti Jakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 8 November 2022



An Naafi Noor Imaduddin
NIM 18602244016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang	1
B Identifikasi Masalah	5
C Rumusan Masalah	5
D Batasan masalah	6
E Tujuan Penelitian.....	6
F Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Peran dan Orang tua.....	8
2. Peran Perhatian, Gizi, Sarana Prasarana , dan Lingkungan.....	13
5. Pengertian Prestasi.....	19

6.	Hakikat Sepakbola	23
7.	Asiop Apacinti (ASIOP Sportainment International).....	28
B.	Penelitian yang Relevan	30
C.	Kerangka Berfikir.....	31
D.	Pertanyaan Penelitian	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		34
A.	Desain Penelitian	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	34
D.	Definisi Operasional Variabel penelitian	36
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
e)	Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
A.	Hasil Penelitian	42
1.	Faktor Perhatian.....	44
2.	Faktor Gizi	46
3.	Faktor Sarana dan Prasarana.....	48
4.	Faktor Lingkungan	50
B.	Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Implikasi	56
C.	Saran.....	57
D.	Keterbatasan Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA		59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Zat Gizi Bagi Atlet	15
Gambar 2 Permainan Sepakbola Modern	23
Gambar 3 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. Diagram Pie Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Sepakbola Pada Anak di Akademi Asiop Apacinti	43
Gambar 5. Diagram Pie Faktor Perhatian	45
Gambar 6. Diagram Pie Faktor Gizi	47
Gambar 7 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana	49
Gambar 8. Diagram Pie Faktor Lingkungan	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pencapaian Prestasi Akademi Asiop Apacinti Jakarta.....	29
Tabel 2. Alternative Jawaban Angket.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
Tabel 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	39
Tabel 5. Normal Penilaian	41
Tabel 6. Deskriptif Statistik Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Sepakbola Pada Anak Di Akademi Asiop Apacinti	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Sepakbola Pada Anak Di Akademi Asiop Apacinti	43
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Perhatian.....	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian	45
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Gizi.....	46
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Gizi.....	47
Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana	49
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan	50
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Pembimbing	62
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	63
Lampiran 3. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari Akademi	64
Lampiran 4. Angket	65
Lampiran 5. Contoh Hasil Pengisian Angket.....	69
Lampiran 6. Data Penelitian.....	76
Lampiran 7. Deskriptif Statistik	76
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	80

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik dan psikis yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kekebalan tubuh setelah berolahraga. Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melatih jasmani dan rohani seseorang. Olahraga didefinisikan juga sebagai aktivitas jasmani yang terorganisir yang dilakukan sesuai dengan aturan guna memperoleh kepuasan dan keberhasilan disamping untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Salah satu olahraga yang paling digemari di dunia termasuk Indonesia adalah sepak bola. Olahraga sepak bola menarik bagi orang-orang dari segala usia, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, dan bahkan orang tua, baik pria maupun Wanita. Menurut (Joseph A. Luxbacher, 2008:2) Sepak bola adalah olahraga beregu dimana setiap regu terdiri dari 11 orang pemain, tujuan dari permainan ini adalah untuk mencetak gol bagi kedua tim yang dilakukan dengan cara menendang bola ke gawang lawan sekaligus melindungi gawang sendiri. Menurut (Salim. A, 2008: 10) sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu selama 2 x 45 menit.

Tujuan permainan sepak bola yang bersifat menghibur akhirnya semakin berkembang di Indonesia, seperti menjaga kebugaran jasmani, bercita-cita menjadi pemain profesional, meraih prestasi tinggi, serta mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara.

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia. Tercatat banyaknya prestasi sepakbola di Indonesia dari kompetisi dibawah usia muda yang populer seperti Liga TopSkor, *Danone cup*, liga Kompas Gramedia, Piala Soeratin, kompetisi EPA (*Elit Pro Academy*) dan lain-lain. Adapun untuk kompetisi Profesional seperti Liga 1, Liga 2, Liga 3. Dari adanya kompetisi usia muda tersebut terdapat beberapa Akademi sepakbola yang melahirkan bakat-bakat atau bibit usia muda yang berkualitas dan berprestasi baik dikancah nasional maupun internasional.

Salah satu Akademi sepakbola yang sering melahirkan bakat-bakat muda bertalenta adalah Akademi Asiop Apacinti Jakarta. Akademi yang berdiri sejak 1997 ini memiliki beberapa prestasi yang luar biasa dikancah nasional maupun Internasional dan juga penghargaan Individu untuk pemain maupun pelatih, pemanggilan pemain untuk TC Timnasional seperti Egy Maulana Vikri, Andrytany Ardiasyah, Muhammad Kanu, Dzakiri, dan beberapa sudah ada yang terikat kontrak dengan klub professional di Indonesia. Dengan banyaknya pemain muda berbakat yang dihasilkan, persaingan klub terbaik untuk membentuk Timnas Indonesia juga akan semakin ketat jika tidak didukung oleh materi pemain yang berkualitas, sarana dan prasarana pendukung, pelatih yang berkompeten, organisasi yang baik, keterlibatan dari orang tua, dan lain-lain.

Ada beberapa komponen yang menentukan tercapainya sebuah prestasi dalam olahraga yaitu, keadaan sarana-prasarana olahraga, keadaan pertandingan, keadaan psikologi atlet, keadaan kemampuan keterampilan atlet, keadaan kemampuan fisik atlet, keadaan kondisi tubuh dan keadaan kemampuan

taktik/strategi (Effendi, 2016: 22). Salah satu faktor penting dalam pencapaian tumbuh kembang anak adalah peran orang tua, karena orang tua memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi masa depan anaknya. Dimana kehadiran dukungan dan pendampingan orang tua sangat bermanfaat selama latihan dan pertandingan. Namun banyak orang tua yang masih belum bisa mendampingi anaknya saat latihan, jarang memberikan motivasi dan semangat saat latihan terutama saat pertandingan, masih banyak anak yang datang sendiri ke tempat latihan, dan anak yang tidak datang untuk latihan karena tidak ada seorangpun yang bisa mengantarnya. Padahal peran orang tua sangat penting dalam menunjang prestasi anaknya. Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan terpenting yang mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua juga memainkan peran penting dalam membimbing dan menemani anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif agar dapat mengeluarkan potensi, kecerdasan, dan rasa percaya diri yang tinggi pada anak.

Perkembangan anak tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan orang tua dalam kegiatan anak-anak mereka. Dalam hal mendukung anak-anak selama pelatihan dan kompetisi, kehadiran dan bantuan orang tua sangatlah penting. Namun terlihat pada saat latihan masih ada orang tua yang tidak mau menemani anaknya berlatih, jarang memberikan motivasi dan semangat saat latihan, dan banyak anak yang datang sendiri ke tempat latihan. Beberapa orang tua hanya peduli dengan hasil anak-anak nya dari pada terlibat dalam proses pencapaian

hasil tersebut. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung anaknya saat berlatih atau bertanding dapat berdampak negatif pada kebiasaannya sehingga dapat menyebabkan prestasinya menurun. Seperti yang terjadi di Akademi Asiop Apacinti khusus nya di kategori usia 12 tahun, belakangan ini mereka para pemain U12 menjadi malas ketika mau latihan karena merasa tidak diperhatikan orangtuanya. Padahal siswa Akademi Asiop Apacinti Jakarta sering mengikuti kejuaraan antar klub, di tingkat regional, nasional dan internasional. Untuk mencapai prestasi perlu dilakukan latihan untuk persiapan kejuaraan dengan harapan dapat meraih hasil yang sebaik mungkin. Performa maksimal tidak didapatkan dengan mudah, dibutuhkan kerja keras dan persiapan yang matang dari segi kondisi fisik, teknik, taktik, dan kematangan mental dalam bertanding, serta dukungan orang tua tidak diabaikan. Aspek psikologis, khususnya dalam memberikan dukungan sosial kepada anak seperti perhatian, merupakan faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi suatu pertandingan, bahkan terkadang bisa menjadi penentu dalam usaha seorang anak untuk mencapai prestasi yang maksimal. Saat anak berlatih atau berkompetisi, dampak faktor psikologis, khususnya dukungan sosial, akan terlihat jelas.

Anak-anak akan belajar disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan pola hidup sehat dengan mengikuti pelatihan sepak bola. Semua orang tua pasti menginginkan anaknya berprestasi di bidang sepakbola ini. Motivasi merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang atlet. Motivasi ada dua macam yaitu motivasi yang berasal dari luar diri sendiri (*ekstrinsik*) dan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (*intrinsik*). Faktor

ekstrinsik seperti hadiah atau imbalan materi tidak digunakan untuk mendorong motivasi yang baik. Sementara itu, pelatih dan orang tua berperan penting dalam mengembangkan motivasi intrinsik ini. Jelas bahwa orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi sepak bola anak-anaknya di Akademi Asiop Apacinti. Dengan adanya dukungan terhadap anak, maka akan berdampak signifikan terhadap prestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. “Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Sepakbola pada Anak di Akademi Asiop Apacinti”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Turun nya prestasi Asiop Apacinti di kategori usia 12 tahun
2. Masih terdapat beberapa anak yang di antar dan di temani oleh kakak, supir, bahkan asisten rumah tangga nya.
3. Masih terdapat atlet yang tidak datang ketempat latihan dengan alasan tidak ada yang mengantar
4. Belum diketahui peran orang tua dalam bentuk perhatian, gizi, sarana prasarana, dan lingkungan untuk mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas maka penulis membatasi penelitian hanya pada pembahasan tentang peran

orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada Anak di Akademi Asiop Apacinti.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “seberapa besar peran orang tua dalam bentuk perhatian, gizi, sarana prasarana dan lingkungan untuk mendukung prestasi sepakbola pada Anak di Akademi Asiop Apacinti?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung prestasi sepakbola pada Anak di Akademi Asiop Apacinti dalam aspek perhatian, gizi, sarana prasarana dan lingkungan

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana peran orang tua dalam mendukung anak dapat membantu anaknya mencapai cita-citanya. Khususnya mengenai peran orang tua dalam prestasi olahraga.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola.

Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Peran dan Orang tua

a. Pengertian Peran

Keberadaan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari status dan juga peran. Secara umum, peranan sosial berarti suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya (Abdulsyani, 2012: 94). Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut menjalankan suatu peran (Soekanto, 2006: 212).

Menurut Khairani (2019:20) peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia mengenai cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Kata peran yang tercantum dalam kamus *Oxford Dictionary* diartikan dengan *actors part, ones Task Of Function* yang berarti aktor.

UUD nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak menyatakan orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung, atau ayah dan atau ibu tiri, atau ayah dan atau ibu angkat. Orang tua adalah ayah dan/atau ibu dari seorang anak, baik secara biologis maupun sosial. Orang tua memegang peranan penting dalam membesarkan anak pada umumnya, dan gelar ibu dan ayah dapat diberikan kepada perempuan atau laki-laki yang bukan merupakan orang tua kandung

(biologis) dari seseorang yang mengisi peran tersebut. Orang tua angkat atau ibu tiri (istri dari ayah kandung si anak) dan ayah tiri (suami dari ibu kandung si anak) adalah contohnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua yang bertanggung jawab penuh atas tugas keluarga atau rumah tangga disebut sebagai ayah dan ibu. Orang tua adalah orang dewasa yang membawa anaknya menuju kedewasaan, terutama pada masa perkembangan. Peran orang tua adalah melengkapi dan mempersiapkan anaknya menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan arahan yang dapat membantu anak menjalani kehidupannya. Pemberian bimbingan dan arahan kepada anak akan berbeda bagi setiap orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi yang berbeda-beda yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga lainnya.

Menurut Djamarah (2004: 27) orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Orang tua adalah orang pertama yang dikenal anak, di mata mereka, orang tua adalah sosok yang luar biasa, hebat dan maha tahu, anak akan selalu meniru apa yang orang tuanya lakukan. Orang tua juga harus bertanggung jawab atas semua kebutuhan jasmani dan rohani anak mereka. Seorang anak lahir sebagai hasil dari cinta kedua orang tua, yang diungkapkan melalui pernikahan. Perkawinan adalah bersatunya seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri, yang membentuk sebuah keluarga. Kedepannya, orang tua akan mendukung terjadinya keutuhan keluarga. Kedua orang tua tidak saling memahami, artinya tidak satu pun dari mereka yang memiliki ketergantungan emosional pada anaknya.

Nasution (2002: 74) menyatakan bahwa peranan adalah mencakup hak yang bertalian kedudukan, lebih lanjut Levinson yang dikutip oleh Soekanto (2006: 213) peranan meliputi 3 hal, yaitu: 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut definisi diatas dapat disimpulkan, maka peran adalah pola tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu maupun kolektif yang dapat menghasilkan suatu peristiwa.

b. Pengertian Orang Tua

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Manusia bisa menjadi individu, tetapi hidup mereka tidak akan pernah terisolasi dari kehidupan orang lain. Manusia pertama hidup dalam keluarga, dan interaksi pertama mereka adalah dengan orang tua mereka, yang mengandung, melahirkan, merawat, membimbing, dan mendidik mereka. Orang tua adalah orang yang paling mendapat perhatian dalam keluarga. Orang tua memainkan peran penting dan sentral dalam kehidupan anak-anak mereka.

Menurut Astita (2016: 41) Orang tua adalah seseorang yang menjadi panutan bagi anak-anaknya, karena pada setiap anak mula-mula akan mengagumi orang tuanya dan tingkah orang tuanya juga ditiru oleh anaknya. Orang tua

merupakan pendidik yang utama dan yang pertama dalam lingkungan keluarga. Orang tua disebut sebagai pendidik yang utama karena besar sekali pengaruhnya, merekalah yang mendidik anaknya sekolah, pesantren, les, dan lain sebagainya ituhanya sekedar membantu orang tua saja”

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung (Salim & Yenny, 1991: 1061). Orang tua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat, dan serba tahu. Orang tua harus bertanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya mulai dari mengasuh, membesarkan serta bertanggungjawab pula terhadap kebutuhan lahir dan batin seorang anak. Kebutuhan itu dapat berupa perhatian dari orang tua, baik berupa kasih sayang secara langsung maupun dalam bentuk perhatian yang lainnya. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan orang tua bukan hanya sebatas orang tua kandung tetapi juga merupakan orang tua asuh yang merawat, memberi perhatian, dan bertanggung jawab terhadap anak tersebut.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua lah yang paling dekat dengan anak dan bertanggung jawab penuh terhadap anak. Orang tua ideal yang mencakup aspek-aspek logis, etis, dan estetis atau kebenaran keserasian dan keindahan akan mempermudah orang tua untuk menjadi patokan saat bersosialisasi dengan anak-anaknya

c. Kajian Peran Orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik merupakan salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembang seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan

berpengaruh kepada tingkah laku anak yang mengarah pada kedisiplin dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi seperti ini dapat tercipta jika terjadi ikatan emosional antara orang tua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan (Prasetyo,2018: 16)

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua yang merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai pembimbing bagi anak. Peran orang tua lebih diartikan sebagai peran keluarga. Menurut (Ahmadin, 2012) menyatakan bahwa:

“Parents role about child in the family be motivator, facilitator, and mediator. As motivator parents always give motivation and propulsion about child to good deed and leave interdiction god, included demand knowledge. As facilitator, parents must give facility, family requirement child example basic necessities, included education requirement.”.

Dalam keluarga, orang tua berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator bagi anak-anaknya. Orang tua sebagai motivator harus selalu mendorong anaknya untuk berbuat baik dan menjauhi larangan Tuhan. Sebagai fasilitator ilmu, orang tua wajib menyediakan fasilitas, pemenuhan kebutuhan keluarga/anak berupa makanan, pakaian, dan penginapan, serta kebutuhan pendidikan.

2. Peran Perhatian, Gizi, Sarana Prasarana, dan Lingkungan

Menurut 'Ayuna (2017: 7) bentuk peran dan perhatian orang tua dapat di bedakan menjadi 2 kelompok:

a. Bentuk peran dan perhatian orang tua yang bersifat non-materill.

1) Peran dan tanggung jawab orang tua

Sebagai orang tua, pastinya memiliki tanggung jawab dan peran yang signifikan untuk semua anggota keluarga, termasuk pembinaan, pemeliharaan, dan pendidikan anak sejak mereka lahir. Pendidikan ini meliputi pendidikan budi pekerti dan pendidikan lainnya yang diberikan, meskipun pendidikan lainnya tergantung pada keteladanan dan pendidikan orang tuanya.

Orang tua harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tentunya orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Adapun pengertian disini menurut (Soeryabrata, 1997: 14) mengatakan bahwa: "Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek".

2) Bentuk-bentuk perhatian atau dukungan orang tua

Adapun bentuk perhatian dan macam perhatian itu sendiri menurut (Soeryabrata, 1997: 14) mengemukakan bahwa, macam-macam perhatian terbagi menjadi:

a) Macam-macam menurut cara kerjanya, yaitu:

(1) Perhatian yang spontan yaitu suatu perhatian yang timbulnya secara tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Dalam hal ini sebagai

orang tua sangat terasa manakala terlihat pada anaknya, yang kurang disiplin dalam menggunakan waktu berlatih dan belajarnya.

- (2) Perhatian yang reflektif yaitu perhatian yang timbulnya secara disengaja atau kehendak subyektif, hal ini memang kita maklumi sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban kita untuk memberi perhatian dan kasih sayang pada anak-anak kita. Karena memang selalu mengharap curahan kasih sayang dan perhatian dari orang tua.

b) Macam-macam perhatian menurut intensitasnya, yaitu:

- (1) Perhatian yang intensif yaitu suatu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau kehendak yang menyertai dan dipengaruhi aktivitas atau pengalaman batin itu sendiri.
- (2) Perhatian yang tidak intensif yaitu perhatian yang pada dasarnya kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai atau mempengaruhi suatu aktivitas dan pengalaman batin.

c) Macam-macam perhatian menurut luasnya, yaitu:

- (1) Perhatian yang terpusat yaitu perhatian yang hanya tertuju kepada suatu lingkup objek yang dalam keadaan terbatas.
- (2) Perhatian yang terpancar yaitu pada dasarnya suatu saat akan tertuju kepada lingkup objek sangat luas atau tertuju kepada lingkup yang bermacam-macam.

b. Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat materiil.

Bentuk peran dan dukungan orangtua yang bersifat materiil terutama pada pemenuhan kebutuhan anak yang berupa pemenuhan kebutuhan gizi, dan sarana dan prasarana yang memadai.

1) Pemenuhan kebutuhan gizi



Gambar 1 Contoh Zat Gizi Bagi Atlet

Pemenuhan kebutuhan gizi meliputi:

a) Gizi Latihan

Setiap atlet ingin tahu makanan apa yang harus dimakan sebelum berolahraga. Karena tidak semua orang memiliki makanan favorit dan tidak disukai, maka tidak ada satupun makanan atau 'makanan ajaib' yang bisa menjamin penampilan seseorang. Untuk menentukan makanan terbaik sebelum berolahraga bagi tubuh, pertimbangkan berbagai jenis olahraga, tingkat intensitas, dan waktu. Untuk itu makanan yang dikonsumsi setiap hari adalah makanan tinggi karbohidrat dengan memberi bahan bakar dan mengisi

kembali otot. Makanan dikonsumsi satu jam sebelum latihan untuk menghindari rasa lapar (Nancy, 2001: 94).

b) Gizi sebelum Bertanding

Sebelum atlet bertanding, mereka juga harus mengatur makanan. Tujuan pengaturan tersebut adalah untuk:

- (1) mencegah rasa lapar dan lemas,
- (2) menjaga tubuh tetap berenergi meskipun perut dalam keadaan kosong,
- (3) menjaga status hidrasi,
- (4) menjaga agar organ pencernaan tidak terbebani selama kompetisi, dan
- (5) atlet merasa siap bertanding

Durasi setiap pertandingan, serta tingkat kompetisi, berbeda-beda disetiap cabang olahraga. Akibatnya, pengaturan makanan harus dilakukan sebelum bertanding. Makanan memiliki makna emosional, jadi dianjurkan menu ringan sebelum bertanding. Penting juga untuk diingat bahwa ketegangan sebelum bertanding akan mempengaruhi kinerja.

c) Gizi selama bertanding

Pada hari kompetisi, pengaturan makanan bertujuan untuk menyediakan makanan cair yang cukup untuk memenuhi kebutuhan energi dan nutrisi dengan tetap menjaga cadangan glikogen.

d) Gizi setelah bertanding

Makanan yang disajikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut untuk memulihkan kondisi atlet setelah bertanding:

- (1) Energi yang cukup,

- (2) Karbohidrat (60-70%), vitamin dan mineral yang cukup,
- (3) Banyak protein dan rendah lemak, dan
- (4) Banyak cairan

Keadaan atlet setelah bertanding berbeda dengan keadaan biasanya pada saat ini olahragawan tetap melakukan kegiatan fisik yang bertujuan memulihkan kondisi fisik serta mempertahankan kualitas yang telah dicapai (Djoko Pekik Irianto, 2006: 109).

2) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana

a) Sarana olahraga

Sarana olahraga merupakan terjemahan dari kata "*facilities*" yaitu benda-benda yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Fasilitas olahraga diklasifikasikan menjadi dua jenis:

- (1) Peralatan (*apparatus*) ialah sesuatu yang digunakan. Contoh: peti lempar, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda lompat dan lain-lain.
- (2) Perlengkapan (*device*) yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana misalnya: net, bendera, untuk tanda garis batas dan lain-lain. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki misalnya: bola, raket, sepatu bola, apparel jersey dan lain-lain.

b) Prasarana olahraga

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga

prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempengaruhi atau mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Contoh: lapangan bulutangkis, bolabasket, lapangan tenis, gedung olahraga (hall), stadion sepak bola, lintasan lari, dan lain-lain (Soepartono, 2009: 5).

Sarana dan Prasarana atau fasilitas adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga, kemajuan atau peningkatan, dan penambahan jumlah sarana yang ada akan menunjang prestasi, atau setidaknya meningkatkan prestasi. Selain kualitas, fasilitas dapat diartikan sebagai kemudahan dalam melaksanakan proses latihan yang meliputi alat dan perlengkapan, tempat latihan dan pertandingan. Dengan demikian, fasilitas diperlukan karena digunakan untuk memperlancar arus kegiatan dalam berolahraga. Mengingat berbagai bentuk dan jenis perhatian yang dijelaskan di atas, wajar jika orang tua memberikan perhatian khusus pada prestasi olahraga dan akademik anak-anak mereka.

3) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menurut Hasbullah (2012, hlm. 38) yaitu: Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Pengaruh lingkungan keluarga pada pertumbuhan jasmani dan rohani anak sangat besar. Keluarga tetap bertanggung

jawab pada pendidikan anak di rumah dan didasari rasa kasih sayang. Oleh karena itu orang tua harus memberikan dukungan yang berarti kepada anak-anak mereka dalam menyalurkan kemampuan mereka. Biarkan anak bergerak dan mengekspresikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Jangan terlalu menekannya sehingga terkesan orang tua terlalu otoriter atau tidak demokratis. Di sini, kebebasan mengacu pada kemampuan untuk memilih wadah yang akan digunakan untuk menyalurkan bakatnya. Sementara orang tua tidak diharuskan diam, mereka harus memberikan bimbingan dalam hal kebebasan. Kita menunjukkan kepada mereka cara terbaik, mana yang benar dan mana yang salah.

Dapat disimpulkan dari uraian tersebut bahwa pada dasarnya Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama dan yang utama dalam perkembangan seorang anak. Ketika anak-anak mereka di rumah atau di sekolah, orang tua adalah pendidik. Oleh karena itu, peran dan perhatian orang tua mutlak diperlukan guna menunjang prestasi olahraga anaknya.

5. Pengertian Prestasi

Prestasi menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005: 895) adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi atlet merupakan hasil latihan atlet sesuai dengan kemampuannya untuk berprestasi. Performa atlet dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

a. Faktor internal (dari dalam atlet)

Atlet dilahirkan dengan kemampuan fisik yang luar biasa, serta kecerdasan (*intelligence*) dan kualitas pribadi yang baik. Selain bakat (fisik) dan kualitas

pribadi (kepribadian, disiplin, dll), kecerdasan merupakan faktor penting dalam kemampuan seorang atlet untuk menjadi juara dunia. Untuk menjadi atlet profesional (dunia) yang sukses, idealnya anak harus memiliki:

1. Bakat (fisik) yang baik

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005: 93), “Bakat merupakan dasar (kepandaian, sifat dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir”. Bakat setiap individu itu berbeda-beda dan dapat dilihat sejak usia muda. Pendapat lain menurut Asrori (2009: 98), “Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus”. Dikatakan bahwa bakat umum adalah bakat intelektual umum, sedangkan bakat khusus adalah akademik, sosial, seni, olahraga, dan sebagainya.

- 2) Kualitas personal (kepribadian, disiplin, dan lain-lain) yang baik

Jika ingin menjadi seorang atlet profesional, idealnya ia memiliki kualitas pribadi yang baik seperti disiplin dalam latihan, kepribadian yang baik (bertanggung jawab dan patuh pada instruksi pelatih), semangat dalam latihan, dan keinginan yang kuat untuk berhasil.

- 3) Tingkat intelegensi (kecerdasan) yang baik

Kecerdasan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005: 209) adalah kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran dan lain-lain).

b. Faktor eksternal (dari luar atlet)

Orang tua, Pelatih, dan fasilitas amat berperan dalam perkembangan bakat olahraga seorang anak. “Jika anak berbakat mendapatkan pelatih yang tepat dan memiliki orang tua yang mendukung kegiatannya serta diimbangi dengan fasilitas latihan yang baik dan tepat, maka prestasi olahraganya akan berkembang.” (KONI, 2000: 60).

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi atlet menurut beberapa ahli, antara lain:

1) Pelatih

Menurut Supriyanto (2007: 8) “Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat”. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 35) berpendapat bahwa “Pelatih adalah ahli yang memahami indikator atlet berbakat dari berbagai aspek baik yang terkait dengan anatomi maupun fisiologi”. Pelatih sangat penting dalam pengembangan bakat anak, tanpa pembina, sangat sulit bagi anak untuk mengembangkan bakat anak usia dini, oleh karena itu bimbingan dari seorang pelatih sangatlah penting, karena pelatih adalah orang-orang yang ahli di bidangnya.

2) Orang tua

Menurut Verawati (2017: 24) “Orang tua adalah orang yang selalu melibatkan diri sepenuhnya, berarti siap setiap saat, tidak saja siap untuk meluangkan waktu, tapi juga secara sukarela menawarkan diri untuk

meluangkan waktu bagi anak-anaknya”. Sehingga orang tua berperan penting dalam pengembangan bakat olahraga anak, sangat sulit bagi anak untuk mengembangkan bakatnya jika orang tua tidak pernah memperhatikan bakat anaknya. Orang tua harus selalu menyediakan waktu untuk anaknya, sekalipun itu berarti melatih bakat anaknya. Oleh karena itu, dukungan orang tua sangat penting bagi anak-anak, terutama mereka yang duduk di bangku sekolah dasar.

3) Fasilitas

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 13) “Untuk menunjang prestasi diperlukan fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif”. Jika fasilitas tidak memadai, anak akan sulit mengembangkan keterampilannya.

4) Pertandingan

Djoko Pekik Irianto (2002: 11), berpendapat bahwa “Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, kompetisi merupakan sarana evaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawan”. Perkembangan prestasi anak tidak dapat kita ketahui tanpa adanya pertandingan, maka dengan diadakannya pertandingan atau turnamen kita dapat mengetahui sejauh mana perkembangan prestasi anak, apakah ada peningkatan atau penurunan.

6. Hakikat Sepakbola

a. Permainan Sepakbola



Gambar 2 Permainan Sepakbola Modern

Popularitas sepakbola yang berkembang pesat di masyarakat menandakan bahwa sepakbola dapat diterima oleh masyarakat karena dapat dimainkan oleh pria dan wanita, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Alhasil, sepak bola menjadi olahraga yang populer di kalangan masyarakat umum. Pertumbuhan sepak bola diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga. Sepak bola adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain, termasuk penjaga gawang. Hampir semua permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang memainkan bola dengan bebas menggunakan seluruh tubuh dengan kaki dan tangan. Sepak bola adalah olahraga yang hampir seluruhnya dimainkan dengan kaki, tetapi juga merupakan permainan yang kompleks. Karena dibutuhkan koordinasi antar organ tubuh untuk melakukan setiap gerakan dengan benar.

Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto,D.P 2010: 3). Selaras dengan hal tersebut, Sucipto (2000: 7) menyatakan bahwa, “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang”. Sucipto (2000: 22) menambahkan sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang, yang diperbolehkan menggunakan lengannya di area penalti, Untuk mencapai kerjasama tim yang baik, pemain harus mampu menguasai semua teknik dasar dan keterampilan sepakbola, sehingga dapat memainkan bola di semua posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan hati-hati, tidak membuang tenaga dan waktu.”.

Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masingmasing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk

menguasai bola dan memasukkan ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola (Rohim, 2008: 13).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang yang dimainkan dengan kaki, dada, dan kepala, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangan di area kotak penalti.

b. Macam-Macam Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Ditinjau dari pelaksanaan permainan, gerak-gerik yang terjadi dalam permainan sepak bola adalah gerak badan dan berbagai cara memainkan bola. Gerakan tubuh dan penguasaan bola merupakan dua komponen yang saling berhubungan dalam pelaksanaan permainan sepak bola. Teknik dasar bermain sepak bola merangkum gerakan dan cara memainkan bola. Sucipto (2000: 17) menyatakan teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut.

1) Menendang (*kicking*)

Bertujuan untuk mengumpan, menggagalkan serangan lawan, arahkan untuk mengoper, menembak ke gawang, dan menyapu. Ada beberapa jenis tendangan, antara lain menendang dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam.

2) Menghentikan (*stopping*)

Bertujuan untuk mengontrol dan untuk tetap menguasai bola. Ada beberapa jenis menghentikan bola, antara lain menghentikan bola dengan kaki bagian

dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan paha, dan menghentikan bola dengan dada.

3) Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak target agar bisa melewati lawan dan mengacaukan permainan. Ada tiga jenis dribbling, antara lain dribbling dengan bagian luar kaki, dribbling dengan bagian dalam kaki, dan dribbling dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

5) Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

6) Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

7) Menjaga gawang (*kipper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Herwin (2004: 21) menyatakan permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

1) Pergerakan

Seorang pemain harus bisa berlari dengan langkah pendek atau panjang selama pertandingan sepak bola karena kecepatan larinya harus diubah. Gerakan lain termasuk berjalan, berjingkat, melompat, berguling, berputar, dan berhenti tiba-tiba.

2) Teknik dengan bola

Kemampuan teknik dengan bola meliputi:

- a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*),
- b) Menendang bola ke gawang (*shooting*),
- c) Menggiring bola (*dribbling*),
- d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*),
- e) Menyundul bola (*heading*),
- f) Gerak tipu (*feinting*),
- g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*),
- h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*),
- i) Menjaga gawang (*goal keeping*)

Menurut Sucipto (2000: 17) untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

7. Asiop Apacinti (ASIOP Sportainment International)

Akademi Sepak Bola Intinusa Olah Prima (ASIOP) Apacinti *Sportainment International* berdiri pada tanggal 28 September 1997 dengan tujuan sebagai wadah menyalurkan hobi atau bakat dalam sepak bola usia muda.

Hingga saat ini *ASIOP Football Academy* terus mencetak pemain berkualitas, professional berlevel tim nasional. Bahkan, seakan sudah tak terhitung pemain yang dituangkan *ASIOP Football Academy* yang berkarier di kompetisi professional dan menjadi bagian dari timnasional dan klub di luar negeri. Di antaranya: Egy Maulana Vikri, Andrytany Ardiasyah, Muhammad Kanu, Egi Melgiansyah, Airlangga Sutjipto, Syamsir alam, Achmad Jufriyanto, Zahra Muzdalifah, Khairul Imam Zakiri, Rendy Juliansyah dan beberapa sudah ada yang terikat kontrak dengan klub professional di Indonesia.

ASIOP Football Academy memiliki instruktur pelatih yang berpengalaman dan berlisensi A AFC, C AFC & B AFC. Dan juga dibantu pelatih-pelatih yang berlisensi D. Akademi yang berdiri sejak 1997 ini memiliki beberapa prestasi yang luar biasa dikancah nasional maupaun internasional dan beberapa penghargaan juga seperti penghargaan Individu untuk pemain dan penghargaan untuk pelatih. Beberapa prestasi tersebut antara lain:

Tabel 1. Pencapaian Prestasi Akademi Asiop Apacinti Jakarta

No	Prestasi	Tahun
1	Juara 1 little League International Soccer Tournament KU-14 Kuala Lumpur Malaysia	2010
2	Juara Liga Kompas Gramedia U-14 (prestasi terbaiknya tahun 2010 tak terkalahkan dan 0 kemasukan sepanjang liga)	2010, 2012, 2013, 2016
3	Juara 1 SingaCup U-14 di Safra Tampies, Singapura	2010
4	Juara 1 JSSL Singapura KU-12	2013
5	Juara Tigers 12 Soccer Kuala Lumpur, Malaysia	2013
6	Tim terbaik Norway Cup KU-12 (diikuti 65 negara)	2013
7	Runner Up Gothia Cup U-14 di Gothenburg, Swedia	2013
8	Juara Aqua Danone Nasionas Cup	2013
9	Runner Up Piala Mensesneg	2013
10	Juara 1 Liga Top Skor U-15	2015, 2022
11	Juara 1 Liga Top Skor U-13	2015
12	Juara Gothia Cup U15 mewakili Indonesia di Swedia	2016
13	Runner Up Liga 3 Regonal DKI	2021
14	Juara 1 Soeratin Cup U-15	2021
15	Runner Up Soeratin Cup U-17	2021
16	Runner Up Liga Top Skor U-16	2022
17	Juara 1 Soeratin Cup Nasional U-15	2022

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan untuk melengkapi dan membantu dalam mempersiapkan penelitian ini agar nantinya penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bukhori Ramadhan (2021) yang berjudul “Peran Orangtua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Pusat Latihan Pandanaran Boyolali”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 orang sampel. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Pusat latihan Pandanaran Boyolali masuk dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 42,5%, kategori baik dengan presentase sebesar 22,5%, kategori sangat baik dengan presentase sebesar 7,5%, kategori kurang dengan presentase sebesar 17,5%, dan kategori sangat kurang dengan presentase sebesar 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga Pusat Latihan Pandanaran Boyolali adalah cukup.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2017) yang berjudul “Dukungan Sosial Orangtua dalam Mengikuti Anak-anak Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan”. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana persentase dukungan sosial orangtua dalam mengikuti anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan.

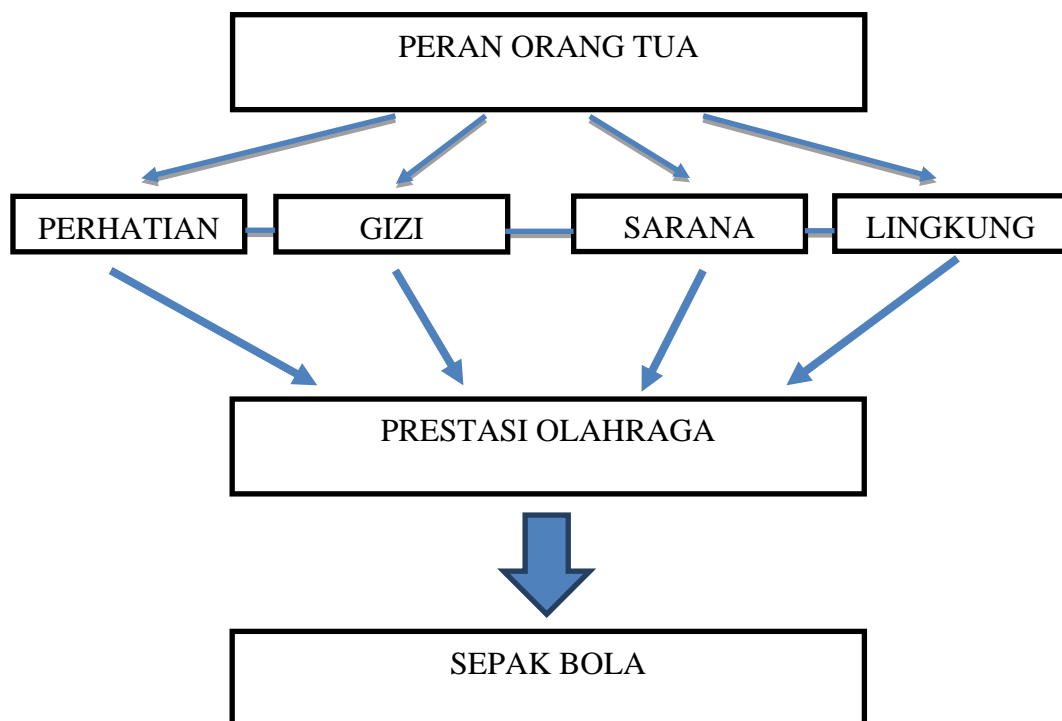
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada November-Desember 2016 di Krakatau Taekwondo Klub Medan Jl. Krakatau Pulo Brayon Darat I Medan. Berdasarkan hasil penyebaran angket, setelah di analisis dengan teknik persentase menunjukkan bahwa Dukungan Sosial Orang Tua dalam Mengikuti Anak Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan dikatakan “Baik Sekali” dengan hasil analisis persentase 80,77%. Tetapi jika dihitung per dimensinya adalah dimensi pertama (Dukungan Emosional) 79,33%, dimensi kedua (Dukungan Penghargaan) memiliki nilai 77,63%, dimensi ketiga (Dukungan Instrumental) memiliki nilai 80,69% dan dimensi yang keempat (Dukungan Informasi) memiliki nilai 85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat pada dimensi dukungan sosial sangat penting dalam terbentuknya dukungan sosial orang tua dalam mengikuti anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan

C. Kerangka Berfikir

Untuk dapat menjadikan pemain-pemain yang memiliki prestasi tentu harus ditunjang oleh beberapa faktor, yaitu adanya sarana prasarana yang menunjang, pelatih yang ahli di bidangnya, serta peran orang tua yang berupa perhatian, gizi, lingkungan dan sarana prasarana yang diberikan orang tua. Beberapa faktor ini sangat penting untuk kesuksesan seseorang. Salah satu faktor yang sangat penting adalah peran orang tua, karena orang tua sangat berpengaruh

terhadap masa depan anaknya. Orang tua menanamkan kedisiplinan dan semangat pada anak-anaknya, memperhatikan segala sesuatu yang mereka perlukan untuk berlatih, dan memotivasi mereka untuk berhasil. Orang tua jelas sangat berpengaruh dalam segala aspek kehidupan anaknya, terutama dalam mendukung prestasi atletik anaknya.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa keras orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola anaknya di Akademi Asiop Apacinti Jakarta yang diukur dengan kuesioner.



Gambar 3 Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian ini, yaitu:

“Seberapa besar persentase peran orang tua dalam mendukung prestasi sepakbola pada Anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan?”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Akademi Asiop Apacinti Jakarta, dan penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 1-15 Agustus 2022. Nantinya orang tua siswa akan dikumpulkan di tribun penonton untuk mengisi angket tertutup yang telah dibuat oleh peneliti dengan kriteria yang sudah di paparkan didalam pertanyaan tentang peranan orang tua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada jadwal latihan Akademi Asiop Apacinti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dikatakan pula bawa populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Sesuai dengan

pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh orangtua/wali dari Akademi Asiop Apacinti yang berjumlah 170 orangtua.

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 68). Adapun langkah dalam pengambilan subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara:

- 1) Menentukan orangtua atau wali atlet sepakbola yang bekategori usia anak nya 12 tahun di Akademi Asiop Apacinti Jakarta
- 2) Menentukan orangtua atlet usia 12 tahun yang sudah masuk kedalam kategori Elit (sepakbola untuk prestasi)

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, teknik sampling menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 : 68) kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah orangtua atlet dari kategori usia 12 tahun yang telah menyekolahkan anaknya di Akademi Asiop Apacinti Jakarta dan peneliti mendapatkan sampel sesuai kriteria sebanyak 37 orangtua atlet.

D. Definisi Operasional Variabel penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sugiyono (2013: 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pola tindakan fungsi sosial yang dilakukan oleh orang tua (ibu/bapak) dalam keluarga atau rumah tangga dengan memberikan dukungan untuk menunjang prestasi olahraga sepakbola pada anak, yang meliputi faktor perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan, diukur dengan menggunakan kuesioner.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik

Pengertian Teknik adalah cara sistematis mengajarkan sesuatu, artinya Teknik ini merupakan suatu siasat atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan. Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik harus konsisten dengan metode. Oleh karena itu, teknik harus selaras dan serasi dengan pendekatan. Kemampuan pengajar sangat menentukan dalam memilih teknik mengajar yang akan digunakan agar Teknik tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Teknik adalah metode atau sistem untuk mengerjakan sesuatu, dalam proses belajar mengajar teknik harus konsisten dengan metode. Setiap teknik pasti mempunyai kekurangan ataupun kelebihan. Maka dari itu pengajar perlu mengkaji teknik mengajar yang sesuai dan memilih strategi-strategi yang memberikan peluang paling banyak untuk peserta didik yang terlibat secara aktif dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu. Didalam buku yang ditulis oleh Sutarjo Adisusilo mengemukakan bahwa taktik adalah cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Perkembangan Teknik lisan seringkali lebih cepat dibandingkan dengan Teknik pengajaran menulis, menyimak, dan membaca. Menurut Sugiyono (2013), arti Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 2. Alternative Jawaban Angket

PERTANYAAN	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
POSITIF	4	3	2	1
NEGATIF	1	2	3	4

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan angket atau kuisioner dari penelitian terdahulu dengan instrumen yang sudah valid dengan validitas 0.444 dan reabilitas 0.941. Kisi-kisi instrument ini mengacu pada hasil penelitian terdahulu yang telah di teliti oleh Bukhori Romadhon 2019, adapun tabel kisis-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Factor	Indikator	Butir	
			Faforable	Unfaforable
Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola anaknya	Perhatian	1. Perhatian yang spontan	2, 3, 4,	1
		2. Perhatian yang reflektif	5, 7, 8	6
		3. Perhatian instensif	9, 10, 11	
		4. Perhatian tidak intensif		12
		5. Perhatian terpusat	13, 14, 15	
		6. Perhatian yang terpancar	16, 17, 18	
Di Akademi Asiop Apacinti Jakarta	Gizi	Pemenuhan gizi	19, 21, 22, 23, 24, 25,	20
	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasana untuk latihan/pertandingan	26, 28, 29	27
	Lingkungan	1. Lingkungan keluarga	30, 31	
		2. Lingkungan tempat latihan	32, 33	
Jumlah			33	

Adapun hasil validitas dan reabilitas instrumen yang telah di teliti oleh Bukhori

Romadhon sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Butir Pernyataan	R Hitung	R table	Keterangan
1	0,570	0,444	Valid
2	0,458	0,444	Valid
3	0,611	0,444	Valid
4	0,486	0,444	Valid
5	0,689	0,444	Valid
6	0,661	0,444	Valid
7	0,756	0,444	Valid
8	0,788	0,444	Valid
9	0,693	0,444	Valid
10	0,599	0,444	Valid
11	0,549	0,444	Valid
12	0,212	0,444	Tidak Valid
13	0,525	0,444	Valid
14	0,682	0,444	Valid
15	0,265	0,444	Tidak Valid
16	0,765	0,444	Valid
17	0,680	0,444	Valid
18	0,529	0,444	Valid
19	0,728	0,444	Valid
20	0,669	0,444	Valid
21	0,655	0,444	Valid
22	0,594	0,444	Valid
23	0,784	0,444	Valid
24	0,644	0,444	Valid
25	0,609	0,444	Valid
26	0,510	0,444	Valid
27	0,756	0,444	Valid
28	0,756	0,444	Valid
29	0,689	0,444	Valid
30	0,570	0,444	Valid
31	0,645	0,444	Valid
32	0,680	0,444	Valid
33	0,531	0,444	Valid
34	0,716	0,444	Valid
35	0,415	0,444	Tidak Valid
36	0,709	0,444	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,941	37

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas.
- b. Peneliti mencari data orang tua dari anggota Akademi Asiop Apacinti jakarta.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu orangtua atlet.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, selanjutnya peneliti menganalisis data dan mengambil kesimpulan dan saran.

e) Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase

(Sugiyono, 2007: 112). Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 5. Normal Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang seberapa besar dukungan orang tua terhadap prestasi olahraga sepakbola anaknya di akademi Asiop Apacinti Jakarta. Informasi tersebut diungkapkan melalui hasil kuesioner yang berisi 33 item pernyataan dengan nilai 1-4 dan terbagi menjadi lima kategori yaitu perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Berikut hasil analisis data penelitian yang diberikan:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam bentuk perhatian, gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan untuk mendukung prestasi olahraga sepakbola anaknya di akademi Asiop Apacinti didapat skor terendah (minimum) 97,00, skor tertinggi (maksimum) 127,00, rerata (mean) 111,43, nilai tengah (median) 115,00, nilai yang sering muncul (mode) 98,00, standar deviasi (SD) 9,92. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Sepakbola pada Anak di Akademi Asiop Apacinti

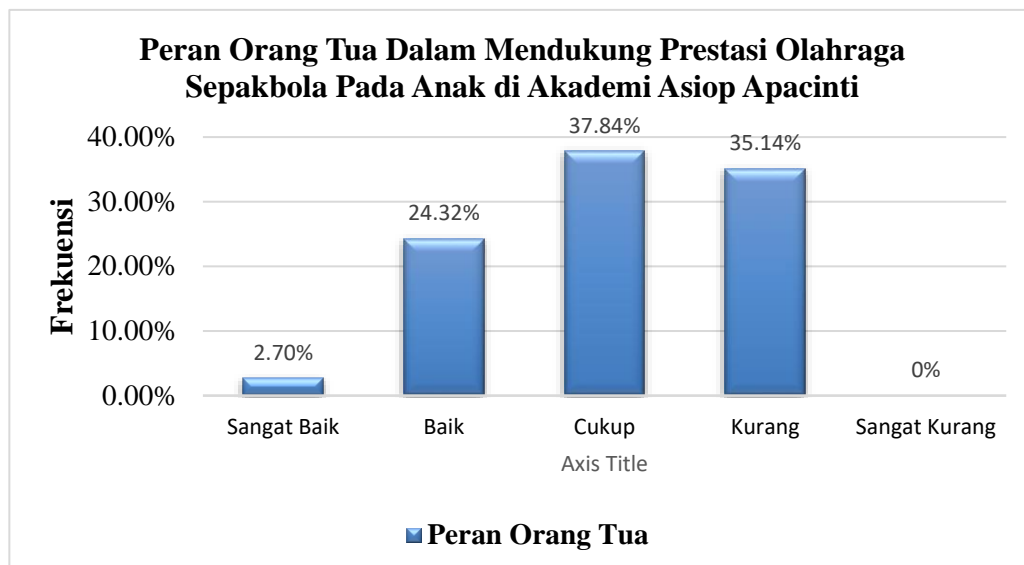
Statisitk	
Keterangan	Nilai
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	111.43
<i>Madian</i>	115,00
<i>Mode</i>	98,00
<i>Std. Deviation</i>	9.923
<i>Minimum</i>	97,00
<i>Maximum</i>	127,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di akademi Asiop Apacinti disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Sepakbola pada Anak di Akademi Asiop Apacinti

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 126,32$	Sangat Baik	1	2,70%
$126,32 \geq X > 116,39$	Baik	9	24,32%
$116,39 \geq X > 106,47$	Cukup	14	37,84%
$106,47 \geq X > 96,55$	Kurang	13	35,14%
$X \leq 96,55$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		37	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di akademi Asiop Apacinti dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Pie Peran Orangtua Dalam Bentuk Perhatian, Gizi, Sarana dan Lingkungan Untuk Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Anaknya Di Akademi Asiop Apacinti

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di akademi Asiop Apacinti berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, “kurang” sebesar 35,14%, “cukup” sebesar 37,84%, “baik” sebesar 24,32%, dan “sangat baik” sebesar 2,70%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 111,43, peran orangtua dalam bentuk perhatian, gizi, sarana dan lingkungan untuk mendukung prestasi olahraga sepakbola anaknya di akademi Asiop Apacinti dalam kategori “cukup”

1. Faktor Perhatian

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga anaknya di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor perhatian didapat skor terendah (minimum) 53,00, skor tertinggi (maksimum) 70,00, rerata (mean) 61,84, nilai tengah (median) 63,00, nilai yang sering muncul (mode) 68,00, standar deviasi (SD) 5,78. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Perhatian

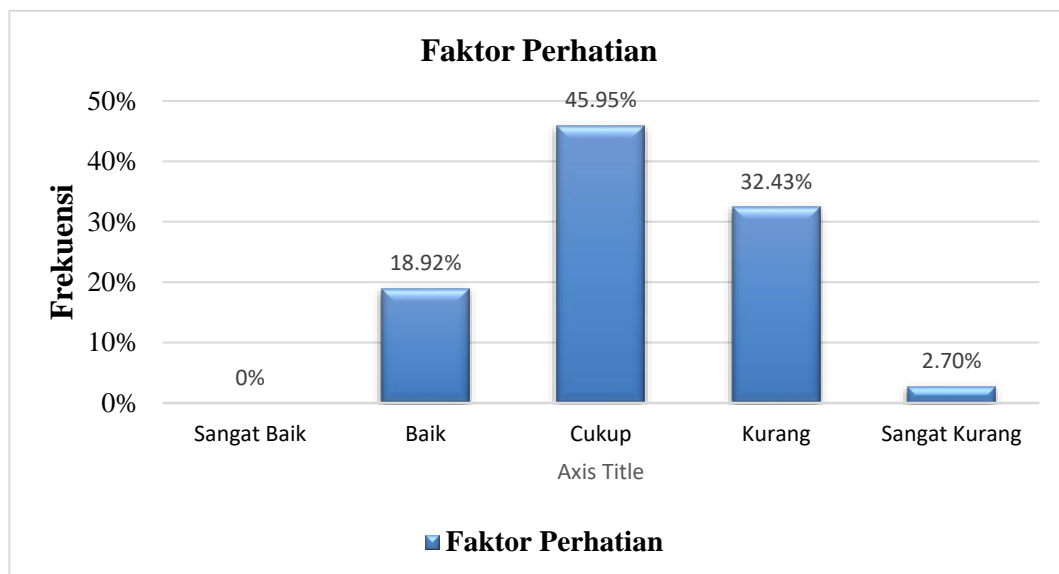
Statisitk	
Keterangan	Nilai
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	61.84
<i>Madian</i>	63,00
<i>Mode</i>	68,00
<i>Std. Deviation</i>	5.781
<i>Minimum</i>	53,00
<i>Maximum</i>	70,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor perhatian pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 70,51$	Sangat Baik	0	0%
$70,51 \geq X > 64,73$	Baik	7	18,92%
$64,73 \geq X > 58,95$	Cukup	17	45,95%
$58,95 \geq X > 53,17$	Kurang	12	32,43%
$X \leq 53,17$	Sangat Kurang	1	2,70%
Jumlah		37	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga anaknya di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor perhatian dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Pie Faktor Perhatian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 2,70%, “kurang” sebesar 32,43%, “cukup” sebesar 45,95%, “baik” sebesar 32,43%, dan “sangat baik” sebesar 0%.”.

2. Faktor Gizi

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor gizi didapat skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 28,00, rerata (mean) 22,00, nilai tengah (median) 22,00, nilai yang sering muncul (mode) 20,00, standar deviasi (SD) 2,04. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Gizi

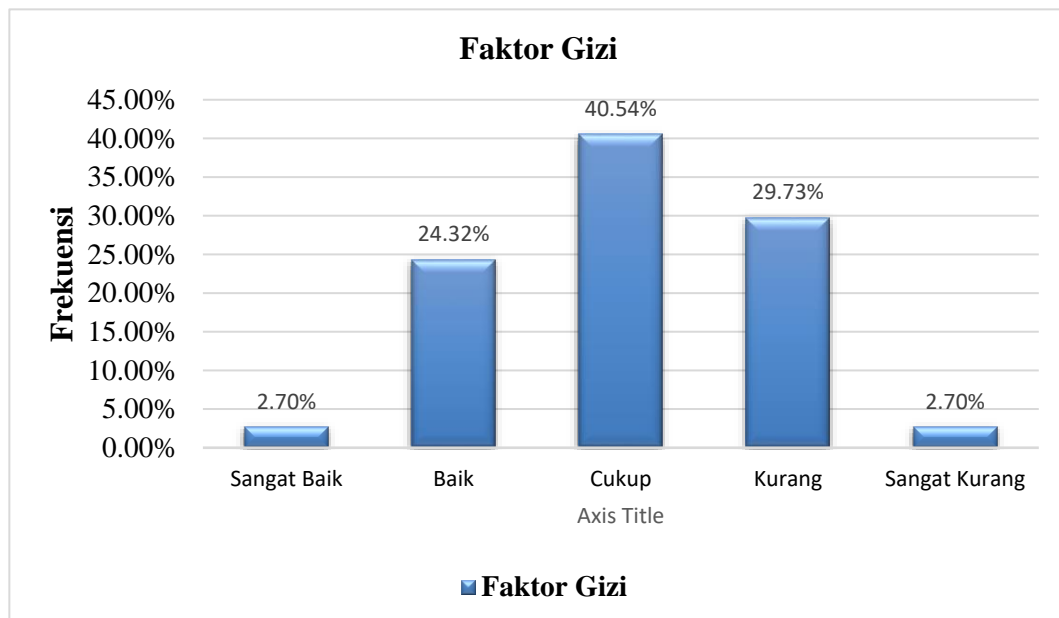
Statisitk	
Keterangan	Nilai
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	22,00
<i>Madian</i>	22,00
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	2.041
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	28,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor gizi pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Gizi

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 25,06$	Sangat Baik	1	2,70%
$25,06 \geq X > 23,02$	Baik	9	24,32%
$23,02 \geq X > 20,98$	Cukup	15	40,54%
$20,98 \geq X > 18,94$	Kurang	11	29,73%
$X \leq 18,94$	Sangat Kurang	1	2,70%
Jumlah		37	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor gizi dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Pie Faktor Gizi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor gizi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 2,70%,

“kurang” sebesar 29,73%, “cukup” sebesar 40,54%, “baik” sebesar 24,32%, dan “sangat baik” sebesar 2,70%.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor sarana dan prasarana didapat skor terendah (minimum) 12,00, skor tertinggi (maksimum) 16,00, rerata (mean) 13,65, nilai tengah (median) 14,00, nilai yang sering muncul (mode) 12,00, standar deviasi (SD) 1,48. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana

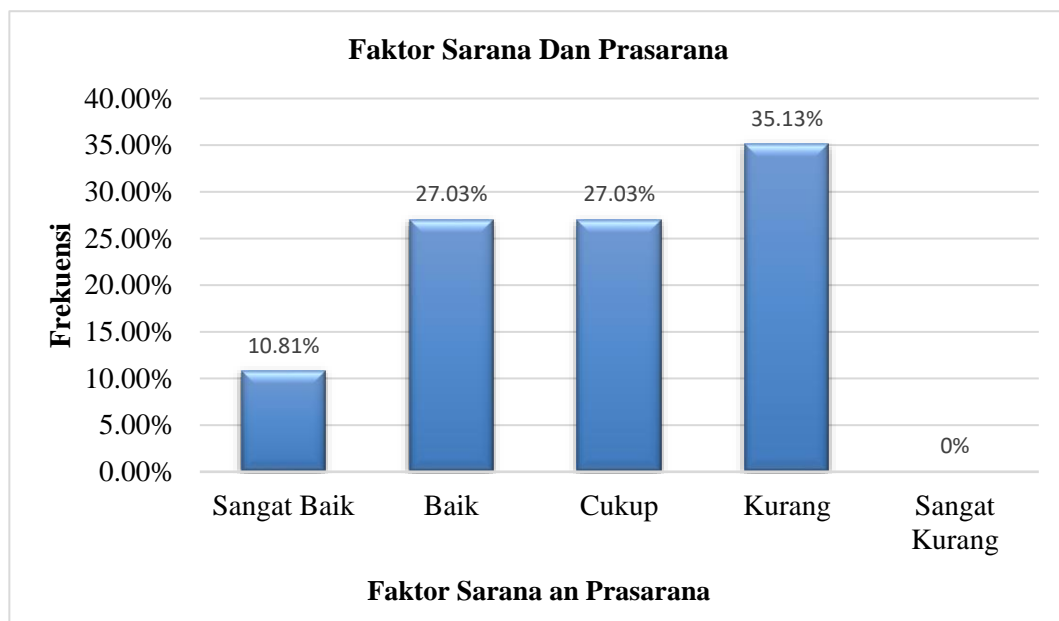
Statisitk	
Keterangan	Nilai
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	13.65
<i>Madian</i>	14,00
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1.476
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	16,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor sarana dan prasarana pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 15,86$	Sangat Baik	4	10,81%
$15,86 \geq X > 14,39$	Baik	10	27,03%
$14,39 \geq X > 12,91$	Cukup	10	27,03%
$12,91 \geq X > 11,43$	Kurang	13	35,13%
$X \leq 11,43$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		37	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7 Diagram Pie Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat kurang”

sebesar 0%, “kurang” sebesar 35,13%, “cukup” sebesar 27,03%, “baik” sebesar 27,03%, dan “sangat baik” sebesar 10,81%.

4. Faktor Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor lingkungan didapat skor terendah (minimum) 11,00, skor tertinggi (maksimum) 16,00, rerata (mean) 13,95, nilai tengah (median) 14,00, nilai yang sering muncul (mode) 12,00, standar deviasi (SD) 1,65. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan

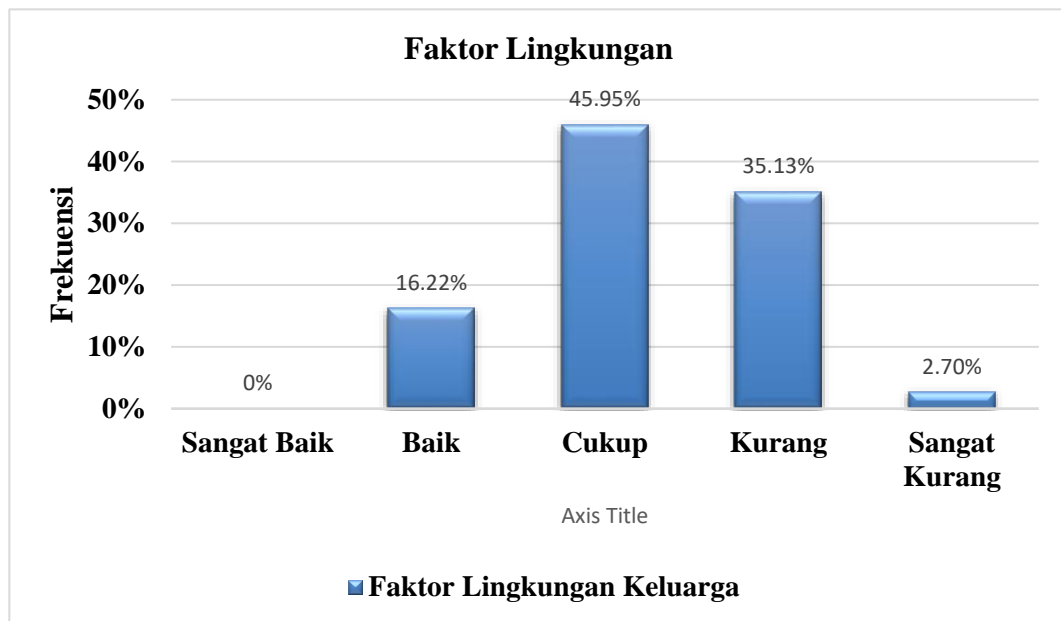
Statisitk	
Keterangan	Nilai
<i>N</i>	37
<i>Mean</i>	13.95
<i>Madian</i>	14,00
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1.649
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	16,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor lingkungan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 15,86$	Sangat Baik	0	0%
$15,86 \geq X > 14,39$	Baik	6	16,22%
$14,39 \geq X > 12,91$	Cukup	17	45,95%
$12,91 \geq X > 11,43$	Kurang	13	35,13%
$X \leq 11,43$	Sangat Kurang	1	2,70%
Jumlah		37	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas, peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor lingkungan dapat disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Pie Faktor Lingkungan

Berdasarkan table dan gambar di atas menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar

2,70%, “kurang” sebesar 35,13%, “cukup” sebesar 45,95%, “baik” sebesar 16,22%, dan “sangat baik” sebesar 0%.”.

B. Pembahasan

Prestasi adalah sebuah kemampuan yang berhasil di dapatkan oleh seseorang dalam menyelesaikan sesuatu. Sebuah pencapaian prestasi yang baik tentu saja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, baik faktor dari luar maupun dari dalam. Peran orangtua merupakan salah satu faktor pendukung yang berasal dari luar (ekstrintik).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam aspek perhatian, gizi, sarana dan lingkungan untuk mendukung prestasi olahraga sepakbola pada anak di akademi Asiop Apacinti. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola pada anak di akademi Asiop Apacinti secara keseluruhan masuk dalam kategori “sangat kurang” sebesar 0,00%, “kurang” sebesar 35,14%, “cukup” sebesar 37,84%, “baik” sebesar 24,32%, dan “sangat baik” sebesar 2,70%.

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak, pendidikan orang tua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga-keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama, yaitu Pancasila (Munardji, 2004: 131). Orang tua di dalam keluarga juga berperan sebagai motivator, fasiliator, dan mediator maksudnya adalah orangtua tua

bertanggung jawab dalam membesarkan, mengasuh, melindungi, dan mendidik anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola anaknya di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor perhatian dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi atau dukungan baik secara moral atau materiil. Dukungan-dukungan tersebut dapat membantu moral anak dan mampu memberikan motivasi yang baik sehingga meningkatkan keinginan anak untuk berprestasi. Maka dari itu sebagai orangtua wajib memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tentunya orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Hasil penelitian menunjukkan jika dukungan orang tua berdasarkan faktor perhatian sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 45.95%, artinya orang tua selama ini belum sepenuhnya memberikan dukungannya dengan sangat baik. Hal ini dikarenakan beberapa orang tua masih belum sepenuhnya memberi kebebasan kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan non akademik. Orang tua cenderung mendukung anaknya berprestasi dalam bidang akademik.

Peran orangtua berdasarkan faktor gizi dapat dilakukan dengan cara memberikan asupan berupa gizi yang baik kepada anaknya, hal ini tentu saja bisa meningkatkan fisik dan stamina pada anak. Jika gizi yang diperoleh anak terpenuhi dengan baik, maka akan menjadi pondasi tumbuh kembangnya anak dalam mencapai sebuah prestasi, mengingat olahraga permainan sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan unsur fisik dan stamina yang sangat besar. Hasil penelitian menunjukkan peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga

sepakbola anaknya di Akademi Asiop Apacinti berdasarkan faktor gizi masuk dalam kategori cukup dengan persentase 40,54%, artinya para orangtua atlet di Akademi Asiop Apacinti sudah memberikan asupan makanan gizi yang seimbang kepada anaknya baik pada saat sebelum latihan maupun sesudah latihan dengan memperhatikan segi protein, karbohidrat, vitamin dan lain-lain.

Peran orangtua berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan cara memberikan atau menyediakan fasilitas berupa peralatan olahraga, khususnya peralatan sepak bola untuk berlatih dan bermain. Hasil penelitian menunjukkan jika dukungan orangtua berdasarkan faktor sarana prasarana sebagian besar berkategori kurang dengan persentase 35,13%. Jika dukungan sarana dapat dipenuhi dengan baik oleh orangtua maka anak akan merasa lebih percaya diri dan menambah motivasi untuk semangat berlatih guna mencapai prestasi yang mereka inginkan. Tidak hanya dari orangtua, sarana dan prasarana juga harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga agar dapat mencetak atlet yang berkualitas. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk mempermudah atau memperlancar jalannya kegiatan dalam organisasi.

Peran orangtua berdasarkan faktor lingkungan masuk dalam kategori cukup dengan persentase 45,95%. Pengaruh lingkungan keluarga pada pertumbuhan jasmani dan rohani anak sangat besar. Keluarga tetap bertanggung jawab pada pendidikan anak di rumah dan didasari rasa kasih sayang. Orangtua merupakan pendidik sejati sesuai dengan kodratnya. Sesuai harapan di atas maka sebagai orangtua harus mengarahkan anak-anaknya dalam hal yang positif. Oleh

karena itu orangtua patutlah memberikan dukungan yang berarti pada anak-anaknya dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki. Peran orang tua yang berkaitan dengan lingkungan berkaitan dengan dukungan dari pihak keluarga dan lingkungan sekitar, artinya dukungan yang diperoleh anak bisa berasal dari keluarga dan lingkungan dari tempat dia tinggal. Jika seseorang yang berasal dari keluarga yang menyukai olahraga, tentu saja dukungan tersebut menjadi sangat positif kepada siswa untuk berprestasi di bidang olahraga, akan tetapi jika lingkungan sekitar dan keluarga yang kurang mempunyai minat terhadap olahraga tentu saja peran dan dukungan orang tua tidak bisa sepenuhnya maksimal terhadap prestasi siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dibuat dapat diambil kesimpulan bahwasannya peran orangtua dalam mendukung prestasi sepakbola pada anak di akademi Asiop Apacinti berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, “kurang” sebesar 35,14%, “cukup” sebesar 37,84%, “baik” sebesar 24,32%, dan “sangat baik” sebesar 2,70%. Jika dilihat dari nilai rata-rata yaitu 111,43, maka peran orangtua untuk mendukung prestasi sepakbola pada anak di akademi Asiop Apacinti dari segi perhatian, gizi, sarana dan prasarana dan lingkungan dalam kategori “cukup”. Hasil tersebut didapatkan karena para orangtua siswa di Akademi Asiop Apacinti masih mementingkan hasil saja dan melupakan apa itu proses.

B. Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, dapat dikemukakan implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor baik penting maupun pendukung untuk orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola anaknya di akademi Asiop Apacinti dari perhatian, gizi, sarana dan lingkungan sangat perlu diperhatikan agar faktor tersebut dapat membantu dan meningkatkan kepekaan peran orangtua mereka untuk mendukung prestasi anaknya.
2. Orang tua dan atlet dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan peran orangtua dalam mendukung prestasi

olahraga sepakbola anaknya di Akademi Asiop Apacinti dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang

3. Sebagai bahan kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi orang tua hendaknya selalu mendukung, memfasilitasi, memberikan kebebasan kepada anaknya untuk berprestasi dalam berbagai bidang yang positif.
2. Bagi pelatih hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak dapat teridentifikasi secara luas.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, tetapi masih memiliki keterbatasan atau kekurangan, diantaranya:

1. Terbatasnya waktu penelitian, peneliti hanya mengambil data berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan tanpa melakukan pengamatan langsung proses pembinaan prestasi anak.

2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini
3. Sulitnya berkoordinasi dengan responden terkiat wajib hadir nya dilapangan untuk peneliti melakukan pengambilan data karena kesibukan mereka masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi
- Ahmadin, N. M. (2012). Influence role of parents, teacher, learning motivation, methods, facilities and infrastructures to the recognition of qur'an students of SDIT Nurul Fikri. Makassar: *Journal Of Management, Volume 1* , No. 2.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asrori, M. (2009). *Psikologi pembelajaran*. Bandung: CV Wacana.
- Astita, W. (2016). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara. *Skripsi yang tidak diterbitkan*. UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Agama Islam
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, B. (2004). *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Volume 1. No.1*.
- Herwin. (2004). *Pembelajaran keterampilan sepakbola dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: Diklat Mata Kuliah PPL. FIK UNY.
- Irianto, D.P. (2006). *Panduan gizi lengkap keluarga dan olahragawan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Jalaludin. (1996). *Psikologi agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Joseph A, L. (2008). *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- KONI. (2000). *Pemanduan dan pembinaan bakat usia dini*. Jakarta: Garuda Emas. Koni.
- Nancy, C. (2001). *Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nasution, S. (2002). *Diktat asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Prasetyo, F. A. (2018). Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak. *Skripsi yang tidak diterbitkan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Ilmu Pendidikan.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohim, A. (2008). *Bermain sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Soeryabrata S. (1997). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Salim & Yenny S. (1991). *Kamus besar bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern. English Press
- Salim, A. (2008). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung: Nuansa.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soeparsono. (2009). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- UU Nomor 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Indonesia dan kebudayaan.
- Verawati, I. (2017). Dukungan sosial orangtua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo klub Medan. *Jurnal EduTech, Vol. 3. No.2*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 130/PKO/VI/2022
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Agus Supriyanto, M.Si

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : An Naafi Noor Imaduddin
NIM : 18602244016

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERAN ORANG TUA DALAM BENTUK : PERHATIAN, GIZI, SARANA, LINGKUNGAN
UNTUK Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Anaknya di Academy
ASIOP APACINTI

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

PLT. Kajur PKL,

Danang Wicaksono, M.Or
NIP. 198208262008121001

*) *Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 937/UN34.16/PT.01.04/2022

25 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **AKADEMI ASIOP APACINTI**
Kadumangu, kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : An Naafi Noor Imaduddin
NIM : 18602244016
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERAN ORANGTUA DALAM BENTUK : PERHATIAN, GIZI,
SARANA, LINGKUNGAN UNTUK Mendukung Prestasi
OLAHRAGA SEPAKBOLA ANAKNYA DI AKADEMI ASIOP
APACINTI
Waktu Penelitian : 1 - 15 Agustus 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari Akademi



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chandra Syarif
Jabatan : Deputy Direktur Operasional

Dengan ini menerangkan bahwa, nama yang tersebut di bawah ini :


Nama : An Naafi Noor Imaduddin
NIM : 18602244016
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga – S1
No HP : 087772321443

Adalah benar telah melakukan penelitian di ASIOP Sportainment Internasional dengan judul "Peran Orangtua Dalam Bentuk : Perhatian, Gizi, Sarana, Lingkungan Untuk Mendukung Presentasi Olahraga Sepakbola Anaknya di Akademi ASIOP" terhitung sejak 1 – 15 Agustus 2022 dan yang bersangkutan telah melakukan dengan baik dan penuh dengan tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Agustus 2022

ASIOP Sportainment Internasional


Chandra Syarif
Deputy Direktur Operasional

PT ASIOP SPORTAINMENT INTERNASIONAL
Jalan Penjernihan II No. 3 Bendungan Hilir, Jakarta Pusat 10210 Indonesia
Exit toll KM 33 Sentul Sirkuit, Jl. Sentul Raya, Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor, Jawa Barat
ASIOP Training Ground and Site Office : Field C and Field D, GBK Senayan, Jakarta Pusat 102
+6221 84200474 • +62818 0880 1200
www.asiopfootballacademy.com

Scanned by TapScanner

Lampiran 4. Angket

Salam Olahraga,

Perkenalkan nama saya An Naafi Noor Imaduddin mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dari fakultas Ilmu Keolahragaan program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Di sela-sela kesibukan bapak/ibu saat ini, dengan hormat saya mohon waktunya sejenak untuk mengisi angket dalam pengambilan data tugas akhir skripsi saya yang berjudul “PERAN ORANG TUA DALAM BENTUK PERHATIAN, GIZI, SARANA, DAN LINGKUNGAN UNTUK Mendukung Prestasi Sepakbola Anaknya di Akademi ASIOP APACINTI JAKARTA” Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuanya saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama orangtua :
Orangtua dari (nama atlet) ;
Tempat/tggl lahir orangtua :
Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberi tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memberikan sanksi kepada anak ketika tidak berangkat latihan.				
2.	Ketika anak mengalami cedera saat latihan, saya merasa cemas.				
3.	Jika waktu saya longgar, saya akan datang untuk mendukung anak secara langsung.				
4.	Saya memberikan pujian kepada anak ketika memenangkan pertandingan dan kompetisi.				
5.	Sebelum bertanding saya memberikan motivasi secara langsung kepada anak.				
6.	Saya tidak pernah melihat anak bertanding atau latihan.				
7.	Saya mencari tempat latihan untuk anak dengan SSB yang berkualitas.				
8.	Saya mencari kualitas pelatih yang baik untuk anak saya.				

9.	Ketika latihan saya membawakan bekal makanan dan minuman kepada anak.				
10.	Saya selalu memberikan motivasi kepada anak untuk semangat latihan.				
11.	Saya selalu mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihan sendiri.				
12.	Saya tidak pernah menunggui anak setiap latihan Sepakbola				
13.	Saya selalu mengingatkan anak untuk patuh terhadap pelatih.				
14.	Saya selalu mendorong anak untuk datang tepat waktu ketika latihan.				
15.	Saya memberikan masukan kepada anak ketika malas berlatih				
16.	Saya setuju dengan pembinaan prestasi anak melalui program SSB.				
17.	Saya selalu berkonsultasi kepada pelatih terhadap perkembangan anak saya.				
18.	Saya membawakan bekal air mineral, untuk menghindari anak dehidrasi.				
19.	Bekal yang saya bawakan sudah memenuhi kebutuhan hidrasi untuk anak.				
20.	Saya memberikan makanan yang bergizi untuk anak, seperti kebutuhan karbohidrat, protein dan vitamin lainnya.				
21.	Saya memberikan vitamin bagi anak ketika akan ertanding atau latihan.				

22.	Saya menyediakan buah-buahan ketika anak pulang latihan seperti, pisang, pepaya, dan semangka.				
23.	Saya selalu datang untuk melihat anak latihan serta membawakan makanan dan minuman.				
24.	Sebagai orang tua saya selalu menjaga pola makan anak dengan gizi seimbang.				
25.	Saya memberikan peralatan sepakbola kepada anak seperti jersey sepak bola, sepatu sepak bola, pelindung kaki (skin deker), dan bola.				
26.	Ketika peralatan sepak bola anak rusak, saya langsung belikan.				
27.	Saya tidak membelikan perlengkapan sepak bola ketika rusak.				
28.	Saya memantau anak untuk tidur tepat waktu.				
29.	Ketika besok anak latihan, saya sebagai orang tua mengingatkan anak untuk tidur lebih awal.				
30.	Peralatan yang saya belikan sudah sesuai standar nasional.				
31.	Saya menjalin hubungan baik antar orang tua siswa dalam hal kemajuan dan perkembangan prestasi anak.				
32.	Para orang tua selalu memantau pergaulan di lingkungan sekitar.				
33.	Saya selalu menyarankan anak untuk bijak dalam pergaulan.				

Lampiran 5. Contoh Hasil Pengisian Angket

Lampiran. Angket

Salam Olahraga,

Perkenalkan nama saya An Naafi Noor Imaduddin Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dari fakultas Ilmu Keolahragaan program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Di sela-sela kesibukan bapak/ibu saat ini, dengan hormat saya mohon waktunya sejenak untuk mengisi angket dalam pengambilan data tugas akhir skripsi saya yang berjudul "PERAN ORANG TUA DALAM BENTUK PERHATIAN, GIZI, SARANA, LINGKUNGAN UNTUK Mendukung Prestasi Olahraga Sepak Bola Anaknya di Akademi ASIOP APACINTI JAKARTA". Dimohon jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama orangtua : Tini

Orangtua dari (nama atlet) : Syahmi Muhammad Zein

Tempat/tggal lahir orangtua : Jakarta, 24 Mei 1981

Alamat : Jl. Impres Kump. Patal RT.002 RW.03
no. 28

Scanned by TapScanner

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberi tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memberikan sanksi kepada anak ketika tidak berangkat latihan.			✓	
2.	Ketika anak mengalami cedera saat latihan, saya merasa cemas.		✓		
3.	Jika waktu saya longgar, saya akan datang untuk mendukung anak secara langsung.		✓		
4.	Saya memberikan pujian kepada anak ketika memenangkan pertandingan dan kompetisi.		✓		
5.	Sebelum bertanding saya memberikan motivasi secara langsung kepada anak.		✓		
6.	Saya tidak pernah melihat anak bertanding atau latihan			✓	
7.	Saya mencarikan tempat latihan untuk anak dengan SSB yang berkualitas		✓		

Scanned by TapScanner

8.	Saya mencari kualitas pelatih yang baik untuk anak saya.		✓		
9.	Ketika latihan saya membawakan bekal makanan dan minuman kepada anak.		✓		
10.	Saya selalu memberikan motivasi kepada anak untuk semangat latihan.		✓		
11.	Saya selalu mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihan sendiri.		✓		
12.	Saya tidak pernah menunggui anak setiap latihan Sepakbola			✓	
13.	Saya selalu mengingatkan anak untuk patuh terhadap pelatih.		✓		
14.	Saya selalu mendorong anak untuk datang tepat waktu ketika latihan.		✓		
15.	Saya memberikan masukan kepada anak ketika malas berlatih		✓		
16.	Saya setuju dengan pembinaan prestasi anak melalui program SSB.		✓		
17.	Saya selalu berkonsultasi kepada pelatih terhadap perkembangan anak saya.		✓		
18.	Saya membawakan bekal air mineral untuk menghindari anak dehidrasi.		✓		

Scanned by TapScanner

19.	Bekal yang saya bawaan sudah memenuhi kebutuhan hidrasi untuk anak.	✓		
20.	Saya memberikan makanan yang bergizi untuk anak, seperti kebutuhan karbohidrat, protein dan vitamin lainya.	✓		
21.	Saya memberikan vitamin bagi anak ketika akan bertanding atau latihan.	✓		
22.	Saya menyediakan buah-buahan ketika anak pulang latihan seperti, pisang, pepaya, dan semangka.	✓		
23.	Saya selalu datang untuk melihat anak latihan serta membawakan makanan dan minuman.	✓		
24.	Sebagai orang tua saya selalu menjaga pola makan anak dengan gizi seimbang.	✓		
25.	Saya memberikan peralatan sepakbola kepada anak seperti jersey sepak bola, sepatu sepak bola, pelindung kaki (skin deker) dan hoya.	✓		
26.	Ketika peralatan sepak bola anak rusak, saya langsung belikan.	✓		
27.	Saya tidak membelikan perlengkapan sepak bola ketika rusak.		✓	
28.	Saya memantau anak untuk tidur tepat waktu.	✓		
29.	Ketika besok anak latihan, saya sebagai orang tua mengingatkan anak untuk tidur lebih awal.	✓		

Scanned by TapScanner

30.	Peralatan yang saya belikan sudah sesuai standar nasional.		✓		
31.	Saya menjalin hubungan baik antar orang tua siswa dalam hal kemajuan dan perkembangan prestasi anak.		✓		
32.	Para orang tua selalu memantau pergaulan di lingkungan sekitar.		✓		
33.	Saya selalu menyarankan anak untuk bijak dalam pergaulan.		✓		

Scanned by TapScanner

Lampiran 7. Deskriptif Statistik

Statistik

		Jumlah Total	Perhatian	Gizi	Sarpras	Lingkungan
N	Valid	37	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		111.43	61.84	22.00	13.65	13.95
Median		115.00	63.00	22.00	14.00	14.00
Mode		98	68	20	12	12
Std. Deviation		9.923	5.781	2.041	1.476	1.649
Minimum		97	53	18	12	11
Maximum		127	70	28	16	16

Peran orangtua dalam bentuk perhatian, gizi, sarana prasarana, dan lingkungan untuk mendukung prestasi anaknya di Akademi Asiop Apacinti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	97	1	2.7	2.7	2.7
	98	5	13.5	13.5	16.2
	99	3	8.1	8.1	24.3
	100	1	2.7	2.7	27.0
	102	1	2.7	2.7	29.7
	103	1	2.7	2.7	32.4
	104	1	2.7	2.7	35.1
	107	1	2.7	2.7	37.8
	108	1	2.7	2.7	40.5
	111	1	2.7	2.7	43.2
	112	1	2.7	2.7	45.9
	114	1	2.7	2.7	48.6
	115	2	5.4	5.4	54.1
	116	2	5.4	5.4	59.5
	117	3	8.1	8.1	67.6
	119	1	2.7	2.7	70.3
	120	3	8.1	8.1	78.4
	121	2	5.4	5.4	83.8
	122	2	5.4	5.4	89.2
	124	2	5.4	5.4	94.6
	125	1	2.7	2.7	97.3
	127	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Faktor Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	2.7	2.7	2.7
	54	6	16.2	16.2	18.9
	55	3	8.1	8.1	27.0
	56	2	5.4	5.4	32.4
	58	1	2.7	2.7	35.1
	59	1	2.7	2.7	37.8
	61	1	2.7	2.7	40.5
	62	2	5.4	5.4	45.9
	63	2	5.4	5.4	51.4
	64	1	2.7	2.7	54.1
	65	2	5.4	5.4	59.5
	66	5	13.5	13.5	73.0
	67	1	2.7	2.7	75.7
	68	7	18.9	18.9	94.6
	69	1	2.7	2.7	97.3
	70	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Faktor Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	2.7	2.7	2.7
	19	1	2.7	2.7	5.4
	20	10	27.0	27.0	32.4
	21	3	8.1	8.1	40.5
	22	6	16.2	16.2	56.8
	23	8	21.6	21.6	78.4
	24	5	13.5	13.5	91.9
	25	2	5.4	5.4	97.3
	28	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Faktor Sarpras

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	13	35.1	35.1	35.1
	13	5	13.5	13.5	48.6
	14	5	13.5	13.5	62.2
	15	10	27.0	27.0	89.2
	16	4	10.8	10.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Faktor Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	2.7	2.7	2.7
	12	11	29.7	29.7	32.4
	13	2	5.4	5.4	37.8
	14	7	18.9	18.9	56.8
	15	7	18.9	18.9	75.7
	16	9	24.3	24.3	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



(Sumber: Dokumen Pribadi)



(Sumber: Dokumen Pribadi)



(Sumber: Dokumen Pribadi)



(Sumber: Dokumen Pribadi)